

**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA TEKE KECAMATAN PALIBELO KABUPATEN BIMA NTB****Muhammad Humaidin<sup>1\*</sup> dan I Nengah Suastika<sup>3</sup>**<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha<sup>2</sup> Dosen Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha\* Email: [humaidin82@gmail.com](mailto:humaidin82@gmail.com)

| Article Info                                                                                                                                                                                                   | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 25 July 2024<br>Revised: 30 July 2024<br>Published: 31 July 2024<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Quality of Education; Village-Owned Enterprises; Community Welfare</i>      | <i>Improving the Quality of Education through the Role of Village-Owned Enterprises was formed in an effort to help improve the quality and business in the field of education as an effort to fulfill the needs and welfare of village communities. Teke village's businesses which operate in the education sector are no less important than businesses in other fields. The aim of this research is to determine the role of Village-Owned Enterprises in improving community welfare in the field of basic education and to find out what other business fields are run by village-Owned Enterprises in Teke Village, Palibelo District. This type of research is qualitative descriptive research. The instrument used to collect data is an interview instrument. Data analysis starts from data reduction, data display and conclusion drawing verification. Data was also analyzed using a percentage formula. The research results show that the businesses run are mostly in the financial business sector (cooperatives) with a percentage of 80%, then the second with a percentage of 15% is in the education sector. The third is agriculture and livestock with a percentage of 5%. It can be concluded that few Teke Baru Village-Owned Enterprises have a role in improving the quality of education.</i>                                 |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                   | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 25 Juli 2024<br>Direvisi: 30 Juli 2024<br>Dipublikasi: 30 Juli 2024<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Mutu Pendidikan; Badan Usaha Milik Desa; Kesejahteraan Masyarakat.</i> | <i>Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran Badan Usaha Milik Desa dibentuk dalam upaya membantu peningkatan Mutu dan usaha dalam bidang pendidikan sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan Masyarakat desa. Usaha milik desa Teke yang bergerak dalam bidang pendidikan tidak kalah pentingnya seperti usaha-usaha bidang lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang pendidikan dasar dan untuk mengetahui Bidang usaha lain apa saja yang dijalankan Badan Usaha Milik desa yang ada di Desa Teke Kecamatan Palibelo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa instrument wawancara. Analisis data dimulai dari data reduction, Data display dan conclusion drawing verification. Data juga dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa usaha yang dijalankan kebanyakan usaha dibidang bisnis keuangan (koperasi) dengan persentase 80%, lalu yang kedua dengan persentase sebesar 15% dibidang Pendidikan. Yang ketiga adalah bidang pertanian dan peternakan dengan persentase 5%. Dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Teke Baru sedikit yang memiliki peran dalam Peningkatan Mutu bidang pendidikan.</i> |

**PENDAHULUAN**

Badan usaha milik desa merupakan badan usaha yang dikelola oleh desa dalam rangka mensejahterakan masyarakat desa setempat. Pendirian Badan usaha Milik Desa ini sudah diatur dalam undang-undang nomor 32 tahun 2014 terkait pemerintah desa. Dalam undang-undang ini menyebutkan bahwa setiap desa dapat mendirikan usaha yang berbadan hukum sesuai dengan potensi yang dimiliki desa dalam rangka untuk mewadahi perekonomian dan aktivitas Masyarakatnya. (Ridlwani & Unila, 2014) menyatakan bahwa keberadaan Badan usaha Milik Desa ini dirasa sangat penting sehingga dalam pendiriannya memiliki tujuan dan fungsi yang sangat urgen dalam mensejahterakan masyarakat desa. Adapun tujuan sebagai berikut: 1) meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa, 2) meningkatkan pemanfaatan potensi desa sesuai dengan kebutuhan anggota masyarakat, dan 3) sebagai tulang punggung pemerataan dan pertumbuhan ekonomi pedesaan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, dilakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pemenuhan distribusi barang maupun jasa. Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat ini, hal yang paling diperhatikan adalah tidak memberatkan masyarakat karena badan Usaha Milik Desa itu sendiri akan menjadi usaha milik desa yang berperan penting

dalam menggerakkan perekonomian desa. Dengan adanya tujuan dari badan Usaha Milik Desa di atas, maka badan Usaha Milik Desa tidak hanya berperan dalam usaha perekonomian melainkan juga berusaha dalam bidang pendidikan sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan Masyarakat desa. Usaha milik desa yang bergerak dalam bidang pendidikan tidak kalah pentingnya seperti usaha-usaha bidang lainnya. Sebab usaha bidang pendidikan ini merupakan salah satu kebutuhan dasar yang dibutuhkan masyarakat seperti adanya fasilitas pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai salah satu upaya pembinaan untuk anak-anak usia dini, dengan tujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan terhadap anak-anak sebelum masuk usia sekolah.

Badan Usaha Milik Desa adalah usaha yang dimiliki oleh pemerintah desa yang berbadan hukum dan dibentuk serta dikelola oleh masyarakat desa secara produktif dengan tujuan untuk pemberdayaan perekonomian masyarakat (Wayan et al., 2017). Definisi ini sejalan dengan definisi yang diungkapkan oleh Sayutri (2011) bahwa BUMDes adalah suatu lembaga usaha desa, dimana masyarakat dan pemerintah desa sebagai pengelola dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat serta membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibangun sesuai kebutuhan dan potensi desa. Menurut Hardoyo et al., (2014) bahwa Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

Dasar hukum dari pendirian Badan Usaha Milik Desa adalah UU No 32 Tahun 2004 Pasal 203 yang berbunyi bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan potensi desa masing-masing, Badan Usaha Milik Desa harus mengacu terhadap peraturan perundang undangan, Badan Usaha Milik Desa bisa melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Permendesa No 4 Tahun 2015 menjadi penjelas landasan hukum mengenai keberadaan Badan Usaha Milik Desa dan tata kelola Badan Usaha Milik Desa. Permedesa No 4 Tahun 2015 ini berisi tentang bagaimana proses berdirinya Badan Usaha Milik Desa, jenis usaha yang boleh dilakukan, modal Badan Usaha Milik Desa, siapa yang berhak dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa pelaporan dan pertanggungjawaban dari BUMDes. UU No 6 Tahun 2014 yang berisi bahwa desa dikaitkan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu badan usaha yang digunakan untuk mengelola aset, pelayanan dan usaha lainnya sebagai kesejahteraan masyarakat yang modalnya berasal dari kekayaan desa itu sendiri. Pasal 87 ayat (1) yaitu tentang pendirian (Badan Usaha Milik Desa) pada desa, ayat (2) Badan Usaha Milik Desa dikelola dengan kegotongroyongan dan kekeluargaan, ayat (3) usaha Badan Usaha Milik Desa bisa dibidang ekonomi maupun pelayanan umum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Pasal 88 yaitu mengenai tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa, pasal 89 yaitu manfaat dari hasil Badan Usaha Milik Desa itu sendiri seperti untuk pemberdayaan masyarakat desa, pembangunan desa, pengembangan usaha dll. Pasal 90 berisi tentang arah pengembangan Badan Usaha Milik Desa bagi masyarakat desa.

Dalam hasil penelitian (Meutia, 2017) diperoleh informasi bahwa dari 26 desa yang disurvei, hanya terdapat tiga desa yang mendirikan dan mengembangkan Badan usaha milik desa. Untuk 23 desa lainnya belum mendirikan BUMDes. Dari tiga desa (12%) yang memiliki dan mengembangkan BUMDes ini sudah menyediakan PAUD sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat desa di bidang pendidikan. Alasan ke 3 desa tersebut sehingga mengalokasikan dana desa untuk pengelolaan PAUD karena PAUD yang ada masih memerlukan fasilitas yang dibutuhkan sehingga PAUD yang ada memiliki fasilitas yang cukup Sedangkan 88% desa lainnya (23 desa) belum mengalokasikan dana desa untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam pengelolaan PAUD dengan alasan bahwa PAUD yang sudah ada sudah cukup berjalan dengan baik dan memiliki fasilitas yang memadai, selain itu juga, tidak semua desa memiliki PAUD sehingga tidak perlu ada anggaran yang perlu dialokasikan

Menurut Saleh et al., (2018) menyatakan bahwa badan Usaha Milik Desa yang sudah terbentuk, secara umum belum menunjukkan peran sesuai yang diharapkan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan badan Usaha Milik Desa masih kurang diakibatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan program badan Usaha Milik Desa s masih terbatas. Terkait pola pemanfaatan lebih banyak pada pembangunan fisik desa sedangkan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat masih belum maksimal karena sejumlah kendala terutama yaitu anggaran badan Usaha Milik Desa salah satunya adalah pemberdayaan bidang pendidikan

Menurut hasil penelitian (Yusran et al., 2020) menyatakan bahwa masih ada badan Usaha Milik Desa yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan belum mampu melayani dengan maksimal. Alasannya adalah masih ditemukan aparat desa yang kurang aktif sehingga belum mampu memberikan pelayanan yang terbaik. Selain itu juga badan Usaha Milik Desa masih ada belum menyediakan PAUD di setiap dusun dan mengakibatkan anak usia dini yang jauh dari PAUD kesulitan untuk mendapat fasilitas pendidikan usia dini

Menurut Posi and Putra (2021) menyatakan bahwa dengan adanya badan Usaha Milik Desa, diharapkan mampu menciptakan demokrasi sosial melalui peningkatan kapasitas masyarakat yang akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat setempat. Kenyataan dilapangan masih ditemukan bahwa keberadaan badan Usaha Milik Desa belum mampu memenuhi semua kebutuhan masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan anak usia dini. Dalam hasil penelitian Ananda, (2020) menyebutkan data hasil rekapan badan statistic Kabupaten Kampar bahwa dari 100 anak usia dini, yang masuk ke PAUD hanya 17 orang (17% dari 100 siswa). Sebagian besar siswa masih banyak yang belum mendapatkan pendidikan di PAUD. Khusus di desa Tanah Tinggi bahwa angka partisipasi anak masih sangat rendah dalam mendapatkan pendidikan di PAUD. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana peran badan Usaha Milik Desa secara umum dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang pendidikan dasar dan secara khusus yang ada di Desa Teke kecamatan Palibelo Kabupaten Bima 2) Bidang usaha lain apa saja yang dijalankan BUMDes yang ada di Desa Teke kecamatan Palibelo?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi sesuai dengan kondisi yang ada tanpa mengubah keadaan yang terjadi. Data yang dikumpulkan secara langsung melalui instrumen wawancara tertutup dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan melalui googleform. Sedangkan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melihat dokumen atau berbagai hasil penelitian terdahulu. Informan yang dijadikan sumber data adalah seluruh kepala Dusun yang ada Desa Teke kecamatan Palibelo yang terdiri dari 5 Dusun dan 1 orang dari dinas DPMDes.

Analisis kualitatif dengan merujuk model yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Dimana kegiatan menganalisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas yang dilakukan mulai dari: 1) data *reduction*, 2) data *display* dan 3) *conclusion drawing verification*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase berapa banyak desa yang sudah memiliki program dalam bidang pendidikan dasar serta analisis secara kualitatif berkaitan dengan perannya dalam kesejahteraan masyarakat desa khusus dalam bidang pendidikan dasar. Berikut rumus persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jenis Usaha}}{\text{Total Usaha}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh informasi mengenai jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Desa Teke di kecamatan Palibelo. Berikut data jenis usaha tersebut yang dimuat dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Jenis Usaha BUMDes Desa Teke Kec. Palibelo

| No | Dusun  | Usaha Bidang Pendidikan | Usaha Di Bidang Lain | Nama Usaha                        |
|----|--------|-------------------------|----------------------|-----------------------------------|
| 1  | Teke   | Ada                     | Ada                  | PAUD dan Simpan Pinjam Uang       |
| 2  | Sigi   | Ada                     | Ada                  | PAUD dan Simpan Pinjam Uang       |
| 3  | Lewi 1 | -                       | Ada                  | Simpan Pinjam Uang                |
| 4  | Lewi 2 | -                       | Ada                  | Simpan Pinjam Uang                |
| 5  | Tolo   | -                       | Ada                  | Peternakan dan Simpan Pinjam Uang |

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa di Desa Teke kecamatan Palibelo yang terdiri dari 5 Dusun sudah memiliki BUMDes. Dari keseluruhan BUMDes yang ada memiliki usaha yang berbeda. Jika dilihat dari jenis usaha yang dijalankan, dapat dikategorikan dalam bidang Usaha bisnis keuangan yakni adanya Koperasi sebagai wadah simpan pinjam, yang kedua di bidang Pendidikan, Untuk usaha bidang pendidikan, Belum Dominan yang menjalankan usaha yang berkaitan dengan pelayanan pendidikan baik itu pendidikan usia dini, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah atas. Secara umum bahwa BUMDes yang ada di Desa Teke kecamatan Palibelo sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kabid DPMDes Kabupaten Bima diperoleh informasi bahwa usaha yang dijalankan BUMDes sudah ada yang bergerak dibidang pendidikan. Usaha yang dijalankan lebih kepada usaha Bisnis Keuangan, Pendidikan, Pertanian dan Peternakan. Dari tabel 1 diatas dapat dibuat persentase dari setiap jenis usaha yang dijalankan BUMDes. Adapun tabelnya sebagai berikut.

**Tabel 2.** Persentase jenis usaha

| No | Jenis usaha                                                         | Persentase |
|----|---------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Usaha bisnis keuangan<br>(Koperasi sebagai wadah<br>simpan pinjam). | 80%        |
| 2  | Bidang Pendidikan.                                                  | 15%        |
| 3  | Pertanian dan peternakan.                                           | 5%         |

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa BUMDes yang ada di kecamatan Palibelo belum semuanya bergerak diberbagai bidang usaha. Dua Dusun hanya menjalankan satu atau dua Bidang saja. Bahkan ada Dusun yang sama sekali belum maksimal dalam menjalankan usahanya walaupun hanya satu bidang usaha. Usaha yang dijalankan kebanyakan usaha dibidang bisnis keuangan (koperasi) dengan persentase 80%, lalu yang ke dua dengan persentase sebesar 15% dibidang usaha Pendidikan. Yang ke tiga adalah bidang pertanian dan peternakan dengan persentase 5%. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa peran BUMDes dalam bidang pendidikan 15% atau dalam artian bahwa Badan usaha Milik Desa telah memiliki peran dalam bidang pendidikan termasuk pada pendidikan dasar.

Menurut Bambang & Suparno (2017) menyatakan bahwa kebanyakan Badan usaha Milik Desa belum banyak yang berkembang dengan maksimal, hal tersebut terjadi diakibatkan oleh pengelolaan yang belum professional. Menurut Wati & Mardiarsa, (2016) bahwa SDM yang kurang maksimal sehingga Badan usaha Milik Desa tidak bisa jalan dengan baik. Kebanyakan Badan usaha Milik Desa belum berjalan maksimal (Pratiwi et al., 2020; Amri, 2015; Ramadana, 2013). Sedangkan menurut Veronica and Vuspitasari, (2020) bahwa banyak Badan usaha Milik Desa yang sudah dibentuk akan tetapi tidak memiliki kegiatan yang dijalankan. Prasetyo, (2016) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Badan usaha Milik Desa belut maksimal.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sudah adanya peran Badan usaha Milik Desa dalam bidang pendidikan. Hal ini terjadi diakibatkan karena banyak factor. Salah satunya adalah faktor SDM. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuryanti (2019) menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana, merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan program kerja Badan usaha Milik Desa. Menurut Sinarwati et al., (2021) Badan usaha Milik Desa yang belum berhasil diakibatkan oleh usaha yang dijalankan tidak dianalisis dengan baik dan belum mampu merancang usaha dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Desa bahwa Badan usaha Milik Desa belum memikirkan dan menganalisis usaha apa yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan msyarakat di bidang pendidikan dasar. Sementara ini Badan usaha Milik Desa hanya menjalankan usaha dibidang simpan pinjam (koperasi). Menurut Juwita & Pancaningrum (2019) bahwa BUMDes pada umumnya kebanyakan menjalankan usaha berupa simpan pinjam, namun ada juga yang mengelola dalam bentuk usaha kecil menengah (UKM) atau desa wisata. Sedangkan menurut Anggraeni, (20216) bahwa Unit usaha simpan pinjam diasumsikan sebagai usaha yang operasionalnya lebih mudah dibanding unit usaha lain karena unit usaha simpan pinjam tidak terlalu membutuhkan banyak modal dan tidak membutuhkan banyak keahlian di bidang marketing. Usaha simpan pinjam mengedepankan prinsip kesejahteraan masyarakat. Untuk usaha yang dikelola pada bidang pertanian dan peternakan yang ada di kecamatan Palibelo. Memang usaha ini sesuai dengan potensi daerah. Dimana daerah-daerah yang ada di kecamatan palibelo didominasi dengan daerah dengan kegiatan pencaharian masyarakat di bidang pertanian dan perkebunan Pembentukan usaha dari setiap desa Teke oleh Badan usaha Milik Desa yang ada di Desa Teke kecamatan Palibelo masih sangat minim dan belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Handajani et al., (2021) menyatakan bahwa Badan usaha Milik Desa dibentuk dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembentukan

usaha sesuai potensi daerah. Badan usaha Milik Desa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal desa dalam mendukung perkembangan ekonomi (Karamoy & Tirayoh, 2020; Hidayah & Mulatsih, 2020).

## KESIMPULAN

Usaha yang dijalankan kebanyakan usaha dibidang bisnis keuangan (koperasi) dengan persentase 80%, lalu yang ke dua dengan persentase sebesar 15% dibidang usaha Pendidikan. Yang ke tiga adalah bidang pertanian dan peternakan dengan persentase 5%. Dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Teke Sudah memiliki peran dalam bidang pendidikan termasuk pada pendidikan dasar. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama beberapa kali penyuluhan dalam bentuk ceramah dan diskusi tentang pentingnya menjalankan usaha dengan sistem pengelolaan usaha yang baik, pembagian tugas yang jelas, berorientasi pada hasil, dan menumbuhkan kesadaran inovasi bagi setiap pengurus dan anggota. Sentuhan manajemen usaha diberikan dalam ceramah dan diskusi..

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. (2015). Evaluasi program badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 13(3), 295-299. <https://doi.org/10.46730/jiana.v13i1.3539>
- Ananda, R. (2020). Program Pengembangan Desa Mitra untuk Meningkatkan Angka Partisipasi Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD. *Jurnal Abdidas*, 1(1), 13-21.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Hardoyo, A. M., Rosadi, D., & Cahyono, M. S. (2014). *Panduan Praktis Membuat Biogas Portable Skala Rumah Tangga dan Industri*. Lily Publisher: Yogyakarta
- Hidayah, U., Mulatsih, S., & Purnamadewi, Y. L. (2020). Optimalisasi unit usaha BUMDes Harapan Jaya berdasarkan potensi lokal di Desa Pagelaran. *Jurnal Benefita*, 5(1), 101-112. <http://dx.doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4274>
- Juwita, K., & Pancaningrum, E. (2019). Pendampingan Usaha BUMDes Maju Jaya Desa Sawiji, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 3(1), 17-24.
- Karamoy, H., & Tirayoh, V. (2020). Pengelolaan dan Pengembangan Usaha BUMDes Desa Kawiley Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 25-30. <https://doi.org/10.35799/vivabio.2.3.2020.31184>
- Nuryanti, I. (2019). Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) kasus di bumdes mitra sejahtera desa cibunut kecamatan argapura kabupaten majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 348-359.
- Meutia, I. (2017). Pengelolaan Keuangan Dana Desa', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 8(2), 227-429. <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2017.08.7058>
- Posi, S. H., & Putra, S. P. A. M. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan sak etap. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 463-469.
- Prasetyo, R. A. (2016). Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, 11(1), 86-100.
- Pratiwi, M. B., & Novianty, I. (2020, September). Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pandemi COVID-19 pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 1098-1104).
- Ramadana, C. B. (2013). *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Ridlwani, Z. (2014). Urgensi BUMDes dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung*, 8(3), 424-440. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>
- Saleh, C., Apriono, M., Prasodjo, A., & Nusbantoro, A. J. (2018). Perspektif Pengembangan Pariwisata Rawa Indah di Desa Wisata "Alas Sumur" Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. *UNEJ e-Proceeding*.
- Sayutri, M. (2011). Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728.

- Sinarwati, N. K., Herawati, N. T., Telagawati, N. L. W. S., Sapitri, S. A. D., & Wasuka, I. K. B. P. (2021). Penyusunan Analisis Kelayakan Unit Usaha Bumdes Di Desa Antiga Kelod. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 54, 54-64.
- Bambang, B., & Suparno, C. (2017, November). Model Analisis Kelayakan Usaha Bumdes Di Kecamatan Kaligondang. *In Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed (Vol. 7, No. 1)*. 960–964.
- Veronica, S. & Vuspitasari, B. K. (2020). Analisa Pemilihan Pengurus dan Unit Usaha Bumdes. *Sebatik*, 24(2), 159-164.
- Wati, N. P. S., & Mardiansa, I. M. (2016). Pengembangan USAha Bumdes Desa Tunjung Dan Depeha. *Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS*, 7(1), 156195..
- Wayan, N. *et al.* (2017). Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan Badan Usaha Milik Desa ( Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung) *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1).
- Yusran, A., Pananrangi, A. R., & Bahri, S. (2020). Implementasi Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, 2(2), 54-61. <https://doi.org/10.35965/jpan.v2i2.425>